

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Untuk memberikan deskripsi mengenai penerapan metode Yanbu'a pada pelajar SMP Islam Al Azhaar dengan unsur-unsur pokok sesuai dengan fokus masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu khusus yang alamiah dan dengan berbagai metode alamiah.¹ Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran tentang dunia sekitarnya.²

2. Jenis penelitian

Menurut Bagdan dan Taylor dalam Moleong metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitaitif*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012) hlm. 6

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media:2012) hlm. 359

³Dalam hal ini yang akan diteliti adalah bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

Dari semua itu akan didapat suatu hasil, yang nantinya bisa dijadikan dasar dalam mengembangkan wawasan sebagai proses pembelajaran dalam rangka belajar *Kalamullah Al-Quranul Karim*. Menurut Andi Prastowo dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁴ Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani.

Salvin dalam ahmad Tanzeh menjelaskan, hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian, karena mempunyai karakteristik; (a) naturalistik, (b) kerja lapangan, (c) instrument utama adalah manusia, dan (d) sifatnya adalah deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam bentuk kata kata daripada angka.⁵

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang diluar pendidikan formal yaitu ada program Baca

³Lexy J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif*. hlm. 4

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, ...* hlm.360

⁵ Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009) hlm. 166

Tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Peneliti memilih meneliti di lembaga ini karena di lembaga ini ada salah satu pembelajaran dengan metode yang jarang dipakai oleh Lembaga lain, yaitu dengan menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an. Penetapan lokasi penelitian ini juga didasarkan pada hal-hal berikut:

1. SMP Islam Al Azhaar memberikan pendidikan secara integral dalam bidang-bidang akademik, keterampilan hidup (*life skills*), sains teknologi, dan pendidikan agama yang menjiwai seluruh pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, membiasakan praktek keagamaan (wudhu, sholat, do'a harian, adab dan akhlak) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Di SMP Islam Al Azhaar memiliki kurikulum yang berbeda dengan lembaga lainnya, yakni:
 - a. Kurikulum diknas
 - b. Materi khas Al Azhaar dan Tahfidzul Qur'an
 - c. AIS(Al Azhaar International System)
 - d. Kurikulum program inklusi

Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP Islam Al Azhaar tersebut pada materi khas yang digunakan yaitu metode Yanbu'a dalam pengajaran Al-Qur'an.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Para peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan dan pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataannya. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir sejak diizinkan melakukan penelitian yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁷ Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi). Data yang peneliti kumpulkan dari SMP Islam Al Azhaar adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu

⁶*Ibid, Ahmad Tanzeh...* hlm. 167

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011) hlm. 167

mengenai perencanaan Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, penerapan metode Yanbu'a, dan evaluasi yang digunakan dalam menerapkan metode Yanbu'a. Data yang peneliti kumpulkan adalah data kualitatif berupa kata-kata dan fenomena perilaku. Data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran proses pembelajaran Baca Tulis dan menghafal Al-Quran menggunakan metode Yanbu'a.

2. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁸ Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Berdasarkan fokus penelitian dan pendapat diatas, maka sumber data primer dari penelitian ini adalah:

a. Ustadz/Ustadzah

Alasan ustadz/ustadzah diambil sebagai sumber data yaitu Karena ustadz/ustadzahnya merupakan subyek yang melakukan proses belajar. selain itu ustadz/ustadzah berinteraksi langsung dengan para siswa.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal.157

b. Siswa

Alasan siswa diambil sebagai sumber data yaitu karena siswa merupakan pihak yang langsung terlibat dalam pembelajaran di kelas pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.

Sedangkan sumber data sekunder didapat dari hasil observasi dan dokumentasi dengan melihat secara langsung kegiatan metode Yanbu'a di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung yang sekaligus sebagai subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan memperoleh data yang diperlukan.⁹ Menurut Mantja dalam Ahmad Tanzeh, pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.¹⁰

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dalam observasi non partisipatif

⁹ Ahmad tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hlm. 57

¹⁰ *Ibid*, Ahmad Tanzeh... hlm. 167

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013) hlm. 220

(*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode Yanbu'a.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).¹³ Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).¹⁴

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Dalam wawancara

¹²*Ibid.* hlm. 220

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo: 2003) hlm. 108

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 106

tak tekstruktur ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk menggali data dari sumber data insani, yakni wawancara dengan ustadz/ustadzah selaku guru dalam pembelajaran Metode Yanbu'a dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Wawancara langsung merupakan cara yang cukup efektif, sebab data akan diperoleh secara lengkap pertanyaan yang kurang jelas atau meragukan dapat dijelaskan dan hasilnya dapat diperoleh saat itu juga.¹⁵

3. Studi dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁶ Dokumen dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan siswa-siswi pada saat pembelajaran berlangsung, foto hasil wawancara dengan ustadz/ustadzah, serta foto hasil wawancara dengan siswa siswi yang mengikuti pembelajaran metode Yanbu'a. Dokumentasi ini dijadikan bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai konteks.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling

¹⁵ *Ibid...* hlm. 84

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan...* hlm. 221

melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷ Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.¹⁸ Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata-membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁹ Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Analisis data dalam

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... hlm. 248

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*... hlm. 168

¹⁹ *Ibid*... hlm. 168

penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.²⁰

1. Mereduksi data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran Al-Quran dengan menerapkan metode Yanbu'a.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm.99

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 338

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan.²² Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.²³

Oleh karena itu Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung
- b. Menganalisis data yang baru diperoleh atau yang telah terkumpul
- c. Setelah pengumpulan data telah dilaksanakan maka peneliti membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm. 345

²³ *Ibid.*, hal. 345

Data dari hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar benarnya. Data tersebut terkait metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Al Azhaar agar data yang diperoleh tidak diragukan keabsahannya. Menurut Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh yaitu disebutkan bahwa pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian meliputi empat hal yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas²⁴

1. Kredibilitas yaitu proses dan hasil penelitian dapat dipercaya. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

a. Keajegan pengamat

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.²⁵ Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Oleh karena itu pengamatan yang dilakukan secara teliti, cermat dan terus menerus dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya penelitian tersebut tidak sesuai dengan faktanya. Keajegan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁶

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hlm. 168

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 329

²⁶ *Ibid...* hlm. 329

Ketekunan pengamatan penulis gunakan untuk pengecekan kembali apakah data mengenai metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhaar yang telah di temukan itu salah atau tidak dan juga penulis dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang metode dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Islam Al Azhaar tersebut

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁷ Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁸

Teknik Triangulasi ada tiga, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini penulis

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 330

²⁸ *Ibid...* hlm.330

gunakan untuk mengecek data kepada sumber yang berbeda. Yaitu antara ustad/ustadzah yang satu dengan ustadz/ustadzah yang lainnya agar data yang didapatkan benar benar valid.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini penulis gunakan untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian pertama menggunakan teknik wawancara, maka penulis mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik observasi atau dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengecek data dalam waktu berbeda. Kadang kala subyek memberi keterangan melihat suasana hati. Dengan menggunakan teknik triangulasi waktu, penulis mengecek lagi apakah data yang di kemukakan subyek sekarang sama dengan diungkapkan dahulu. Apabila sama maka data tersebut sudah valid, apabila terdapat perbedaan maka penulis haruslah

melakukan penelitian lagi guna mendapatkan data yang benar-benar valid, akurat, dan cermat.

c. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.²⁹

2. Transferabilitas

Seperti telah dikemukakan bahwa transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi

²⁹*Ibid...* hlm. 334

jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.³⁰

Agar penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dimulai dari jenjang Sekolah Menengah Pertamadapat dipahami orang lain dan menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis dalam membuat laporannya berusaha memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya tentang penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an di SMP Islam Al Azhar. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Dependibilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependibilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian

4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependibilitas sehingga dapat dilakukan bersamaan menguji

³⁰ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif...* hm. 130

konfirmasi berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmasi. Dalam penelitian jangan sampai pproses tidak ada, tetapi hasilnya ada.³¹

H. Tahap tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung

³¹ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 131

dalam penelitian sebagai pengumpul data langsung. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini pula membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) ,Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

